

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif. Metode ini berdasarkan filosofi positivisme dan digunakan untuk menginvestigasi suatu populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, data dikumpulkan melalui instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹

Strategi penelitian yang diterapkan adalah observasional analitik dengan menggunakan teknik *Cross Sectional Study*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi dimensi spiritual di tempat kerja terhadap kepuasan kerja, serta dampaknya terhadap kinerja dan produktivitas karyawan di CV. Mubarakfood Cipta Delicia (MCD).

Karena terdapat variabel intervening antara variabel eksogen dan endogen, penelitian ini menggunakan model analisis jalur (*Path Analysis*). Penelitian ini meliputi empat variabel yaitu variabel spiritual di tempat kerja (eksogen) dan budaya kerja Islami (eksogen), kepuasan kerja (intervening), dan kinerja (endogen).

B. Variabel Penelitian

1. Variabel eksogen (*independent variable*), adalah setiap variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel eksogen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: spiritualitas di tempat kerja, dan budaya kerja islami.
2. Variabel intervening (*intervening variable*), merupakan variabel penyela atau antara yang terletak di antara variabel eksogen dan endogen, sehingga variabel eksogen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel endogen. Variabel *intervening* yang digunakan dalam penelitian ini adalah: kepuasan kerja.
3. Variabel endogen (*dependent variable*), adalah setiap variabel yang mendapat pengaruh dari variabel lain. Variabel endogen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: kinerja karyawan

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Tindakan Kelas Dan Evaluasi (Bandung: Alfabeta, 2013).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau minat yang ingin diteliti oleh peneliti.² Dalam penelitian ini populasinya mencakup seluruh karyawan CV. Mubarakfood Cipta Delicia (MCD) yang berjumlah 140 pekerja

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari berbagai karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Arikunto menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian atau representasi dari populasi yang sedang diteliti.³ Teknik yang digunakan adalah *non-probability sampling* yaitu, pemilihan elemen populasi tidak menggunakan proses secara acak (random), sehingga sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atau berdasarkan alasan kemudahan saja. Jenis *non-probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu.⁴ Penelitian ini mengambil sampel dari seluruh karyawan CV. Mubarakfood Cipta Delicia (MCD), yang berjumlah 140 orang. Karena populasinya lebih dari 100, karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga pengambilan sampel didasarkan pada rumus Isaac dan Michael, yang telah disajikan dalam tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%, adalah 103 sampel.⁵

D. Jenis Dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara. Sumber data primer yang penulis himpun selama penelitian diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada karyawan dari CV. Mubarakfood Cipta Delicia

² D Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2nd edn (Bandung: CV. ALFABETA, 2019), 133

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 139

yang dipilih sebagai sampel untuk menjawab pertanyaan tentang identitas responden, spiritualitas di tempat kerja dan budaya kerja islami terhadap kinerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari bahan pustaka, serta kutipan buku-buku, artikel, makalah, hasil seminar, situs internet, dan sumber tertulis lainnya yang mengandung dan mendukung informasi serta berhubungan dengan penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Pemilihan metode pengumpulan data dapat signifikan dalam menentukan hasil akhir penelitian. Ketika strategi pengumpulan data yang tepat dipilih, dapat diharapkan data yang relevan dan akurat akan diperoleh sesuai dengan tujuan penyelidikan. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan berikut untuk mengumpulkan data:

1. Metode Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang disiapkan untuk diberikan kepada sekelompok orang yang bersedia memberikan tanggapan atas kebutuhan pengguna. Secara umum, pendekatan kuesioner mengacu pada serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk menyelidiki suatu topik atau bidang. Istilah "kuesioner" merujuk pada daftar pertanyaan tersebut.⁶ Dalam angket ini berisi pertanyaan mengenai Pengaruh Spiritualitas di Tempat Kerja dan Budaya Kerja Islami Terhadap Kinerja dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Karyawan CV. Mubarakfood Citra Delicia Kudus). Dalam jenis survei ini, teknik kuesioner tertutup digunakan, yang berarti responden tidak diberikan kebebasan untuk menjawab pertanyaan dengan kata-kata mereka sendiri. Sebaliknya, opsi jawaban (yang ditentukan sebelumnya) disajikan dalam format yang telah disiapkan.:

Angket kuesioner:

- a. Responden yang memilih jawaban "Sangat Setuju" diberi skor 5
- b. Responden yang memilih jawaban "Setuju" diberi skor 4
- c. Responden yang memilih jawaban "Ragu-ragu" diberi skor 3
- d. Responden yang memilih jawaban "Tidak Setuju" diberi

⁶ Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

skor 2

e. Responden yang memberi jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi skor 1

2. Metode Observasi

Dalam konteks penelitian, metodologi observasi merupakan metode pengumpulan data yang lebih khusus dan tidak terlalu terbatas. Pendekatan observasi dapat diterapkan untuk mempelajari bukan hanya individu, tetapi juga berbagai aspek topik penelitian. Dengan menggunakan pendekatan observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap area penelitian. Dalam hal ini, observasi dilakukan terhadap kondisi para karyawan di CV. Mubarokfood Citra Delicia. Pendekatan ini dipilih oleh peneliti untuk memastikan kelancaran pengumpulan data bersamaan dengan penyelesaian kuesioner yang akan diberikan..

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa data tertulis, yang mencakup fakta, penjelasan, dan ide-ide yang masih relevan dan aktual terkait dengan topik penelitian, digunakan sebagai metode pengumpulan data. Data tersebut mungkin berupa arsip atau catatan lain yang berkaitan dengan penyelidikan ini. Pendekatan ini dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan di CV. Mubarokfood Citra Delicia.⁷

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan peralatan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pilihan jawaban yang bisa dipilih responden, pilihannya yaitu :

Sangat Tidak Setuju	: Skor 1
Tidak Setuju	: Skor 2
Netral	: Skor 3
Setuju	: Skor 4
Sangat Setuju	: Skor 5

Untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan **rumus berikut:**

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).

$$\text{TCR} = \text{Rata - rata Skor} \times 100$$

Dimana: TCR = tingkat pencapaian jawaban responden

Kriteria nilai tingkat capaian responden (TCR) dapat diklasifikasikan sebagai berikut :⁸

Persentase Pencapaian TCR :	Kriteria
90 % - 100 %	: Sangat Baik
80 % - 89,99 %	: Baik
65 % - 79,99 %	: Cukup baik
55 % - 64,99 %	: Kurang baik
0 % - 54,99 %	: Tidak baik

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen akan dibagikan kepada tiga puluh orang yang tidak berpartisipasi dalam penelitian sebelum penelitian dimulai. Untuk menguji instrumen penelitian, penelitian ini menggunakan program komputer SPSS versi 29 yang paling baru. Hasil dari penyebaran instrumen menunjukkan bahwa instrumen atau angket penelitian lolos dari uji validitas dan reliabilitas, yang menunjukkan bahwa penelitian itu layak untuk dilakukan.

Uji Validitas Instrumen Uji yang dijalankan dengan melakukan perbandingan nilai r hitung dan tabel ini diketahui validitasnya ketika r hitungnya melebihi r table dan nilai positif. Melalui rumus dalam df dengan nilai signifikansi 5% maka didapatkan: $df = 30 - 2 = 28$. Dimana di peroleh nilai r tabel = 0,361. Hasil pengujian validitas bisa diketahui pada tabel di bawah ini:

1. Uji Validitas Instrumen

“Uji yang dijalankan dengan melakukan perbandingan nilai r hitung dan tabel ini diketahui validitasnya ketika r hitungnya melebihi r table dan nilainya positif. Melalui rumus dalam df dengan nilai signifikansi 5% maka didapatkan: $df = 30 - 2 = 28$. Dimana di peroleh nilai r tabel = 0,361. Menurut pendapat sarwono (2015: 249) pengambilan keputusan dalam uji

⁸ Arikunto.

validitas corrected item total correlation pada signifikansi 5% dapat di dasarkan pada ketentuan sebagai berikut: jika nilai r hitung $> r$ kritis 0,30 maka butir soal kuesioner dinyatakan valid, sementara jika nilai r hitung $< r$ kritis 0,30 maka butir soal kuesioner dinyatakan tidak valid. Hasil pengujian validitas bisa diketahui pada tabel di bawah ini:”

Tabel 3.1
Uji Validitas

No.	Instrumen atau Indikator	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Validitas
1.	X1.1	39,83	12,144	0,377	0,860	Valid
2.	X1.2	40,17	10,764	0,570	0,845	Valid
3.	X1.3	40,23	10,392	0,585	0,843	Valid
4.	X1.4	40,20	10,924	0,509	0,850	Valid
5.	X1.5	40,33	9,885	0,660	0,836	Valid
6.	X1.6	40,37	10,033	0,707	0,832	Valid
7.	X1.7	40,57	11,426	0,371	0,860	Valid
8.	X1.8	40,30	10,286	0,617	0,841	Valid
9.	X1.9	40,33	10,437	0,671	0,837	Valid
10.	X1.10	40,57	9,633	0,616	0,843	Valid
11.	X2.1	27,40	6,593	0,700	0,863	Valid
12.	X2.2	27,53	6,533	0,578	0,878	Valid
13.	X2.3	27,47	6,051	0,786	0,850	Valid
14.	X2.4	27,47	6,533	0,693	0,863	Valid
15.	X2.5	27,53	5,913	0,831	0,844	Valid
16.	X2.6	27,70	6,079	0,613	0,878	Valid
17.	X2.7	27,30	7,114	0,544	0,880	Valid
18.	Z.1	51,53	29,913	0,622	0,884	Valid
19.	Z.2	51,47	30,602	0,502	0,890	Valid
20.	Z.3	51,67	29,195	0,578	0,887	Valid
21.	Z.4	51,70	29,183	0,594	0,886	Valid
22.	Z.5	51,50	28,948	0,694	0,880	Valid
23.	Z.6	51,57	29,082	0,698	0,880	Valid
24.	Z.7	51,67	27,678	0,687	0,881	Valid
25.	Z.8	51,40	30,869	0,504	0,889	Valid
26.	Z.9	51,60	30,800	0,577	0,886	Valid
27.	Z.10	51,63	30,309	0,502	0,890	Valid
28.	Z.11	51,43	29,495	0,657	0,882	Valid
29.	Z.12	51,37	31,551	0,519	0,889	Valid
30.	Z.13	51,47	30,878	0,579	0,886	Valid
31.	Y.1	43,30	21,734	0,624	0,901	Valid

No.	Instrumen atau Indikator	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Validitas
32.	Y.2	43,53	19,016	0,738	0,894	Valid
33.	Y.3	43,40	20,179	0,658	0,899	Valid
34.	Y.4	43,43	22,185	0,560	0,903	Valid
35.	Y.5	43,40	20,179	0,794	0,891	Valid
36.	Y.6	43,43	19,909	0,862	0,887	Valid
37.	Y.7	43,60	20,662	0,656	0,898	Valid
38.	Y.8	43,57	19,357	0,807	0,889	Valid
39.	Y.9	43,40	21,283	0,653	0,899	Valid
40.	Y.10	43,33	22,368	0,369	0,913	Valid
41.	Y.11	43,27	21,995	0,488	0,907	Valid

Sumber data: Data primer yang diolah peneliti, 2023

Tabel 3.2 menjelaskan bahwasanya tiap item mempunyai nilai r hitung melebihi r tabelnya (0.361) dan nilainya positif, dan atau tiap item mempunyai nilai *corrected item total correlation* pada signifikansi 5% mempunyai r hitung $>$ r kritis 0,30 maka butir soal kuesioner dinyatakan valid. Melalui hal ini dapat disimpulkan bahwa tiap butir atau pertanyaan dikatakan valid dan bisa dipakai untuk kodifikasi data.⁹

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji yang tujuannya dalam memahami konsistensi instrumen penelitian jika dijalankan pengukuran secara berulang data yang didapatkan tetap konsisten.¹⁰ Data reliabel dinyatakan ketika nilai cronbach alpha $>$ 0,6.¹¹ Uji reliabilitas pada instrumen pra penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 29. Berikut ini hasil pengujiannya:

⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 110

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

Tabel 3.2
Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Spiritualitas di Tempat Kerja (X1)	10	0,858	Reliabel
2	Budaya Kerja Islami (X2)	7	0,883	Reliabel
3	Kepuasan Kerja (Z)	13	0,893	Reliabel
4	Kinerja Karyawan (Y)	11	0,907	Reliabel

Tabel 3.3 menjelaskan bahwasanya cronbach alpha $> 0,6$ maka variabel dinyatakan reliabel. Melalui hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel setelah diuji melalui uji reliabilitas dinyatakan reliabel, yang artinya jika instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula, dan dapat dipakai untuk kodifikasi data dan uji data selanjutnya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan perangkat lunak SmartPLS versi 3.2.9, merupakan metode analisis yang *powerfull* dan sering disebut juga sebagai *soft modeling* karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Square*) regresi, seperti keharusan data harus terdistribusi normal secara multivariat, dan tidak adanya *problem* multikolonieritas antar variabel eksogen, sampel yang digunakan tidak harus besar (Gozali, 2012).¹² sehingga banyak digunakan oleh peneliti di bidang ilmu sosial. *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang cukup kuat karena tidak terlalu mengandalkan asumsi.

Partial Least Square (PLS), selain dapat memvalidasi teori, juga berguna untuk mengeksplorasi keberadaan hubungan antara variabel laten. Dalam penelitian yang lebih fokus pada prediksi, PLS lebih sesuai untuk analisis data karena juga mampu

¹² Imam Ghazali and Hengki Latan, *Partial Least Square : Konsep, Teknik Dan Aplikasi Smart PLS 2.0 M3* (Semarang: UNDIP Press, 2012).

mengonfirmasi teori. Selain itu, PLS juga digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antar variabel laten. PLS dapat digunakan untuk menganalisis konstruk yang terbentuk dengan indikator reflektif dan formatif secara bersamaan, sesuatu yang tidak bisa dilakukan oleh SEM berbasis kovariansi karena akan menghasilkan model yang tidak teridentifikasi. Pemilihan metode Partial Least Square (PLS) dalam penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk menangani empat variabel laten yang dibentuk dengan indikator reflektif, serta variabel yang diukur dengan pendekatan reflektif second order factor. Dalam model reflektif, diasumsikan bahwa konstruk atau variabel laten mempengaruhi indikator, dengan arah hubungan kausalitas dari konstruk ke indikator atau manifest.¹³ Oleh karena itu, perlu dilakukan verifikasi terhadap hubungan antara variabel laten.

Cara untuk menganalisis *second order factor* adalah dengan menggunakan pendekatan *repeated indicators approach* atau yang dikenal juga dengan *hierarchical component model*. Meskipun pendekatan ini menggandakan jumlah variabel manifest atau indikator, tetapi pendekatan ini memiliki keunggulan karena model ini dapat diestimasi dengan algoritma standar PLS..¹⁴

1. Model Pengukuran atau Outer Model

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai keabsahan suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan-pertanyaan di dalamnya dapat dengan tepat mencerminkan konstruk yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan terhadap semua item pertanyaan yang terdapat pada setiap variabel. Beberapa tahapan pengujian yang akan dilakukan meliputi uji validitas convergent validity, average variance extracted (AVE), dan discriminant validity.

1). *Content Validity*

Validitas/keabsahan kuesioner dapat dipastikan dengan menggunakan instrumen yang telah banyak digunakan oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah disusun berdasarkan studi literatur, dengan penyesuaian tertentu untuk mengurangi kemungkinan respon responden yang cenderung ke preferensi tertentu..

¹³ Ghozali and Latan.

¹⁴ Ghozali and Latan.

2). *Convergent*

Validity Pengukuran konvergensi menunjukkan apakah setiap item pertanyaan secara efektif mengukur dimensi yang sama dari variabel tersebut. Oleh karena itu, hanya item pertanyaan dengan tingkat signifikansi yang tinggi, yaitu lebih besar dari dua kali standar error dalam pengukuran item pertanyaan variabel penelitian, yang dianggap valid. Validitas konvergen terpenuhi ketika setiap variabel memiliki nilai AVE di atas 0.5, dan nilai loading untuk setiap item juga melebihi 0.5.¹⁵

3). *Average Variance Extrated (AVE)*

Pengujian validitas ini melibatkan penilaian terhadap validitas item pertanyaan dengan memeriksa nilai average variance extracted (AVE). AVE adalah persentase rata-rata nilai variance extracted (AVE) di antara item pertanyaan atau indikator suatu variabel, yang mencerminkan keseluruhan indikator konvergensi. Standar yang baik adalah jika nilai AVE dari setiap item pertanyaan melebihi 0.5.¹⁶

4). *Discriminant Validity*

Pengujian validitas ini mengevaluasi apakah dua variabel memiliki perbedaan yang cukup signifikan di antara mereka. Uji validitas diskriminan terpenuhi jika korelasi antara sebuah variabel dengan dirinya sendiri lebih tinggi daripada korelasi antara variabel tersebut dengan variabel lainnya. Selain itu, cara lain untuk memenuhi uji validitas diskriminan adalah dengan memeriksa nilai *cross-loading*, di mana nilai *cross-loading* setiap item pernyataan dari sebuah variabel terhadap variabel itu sendiri lebih tinggi daripada nilai korelasi item pernyataan dengan variabel lainnya.¹⁷

2. Reliabilitas

Secara umum, reliabilitas merujuk pada serangkaian tes yang digunakan untuk mengevaluasi keandalan item pernyataan. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi alat pengukur dalam mengukur suatu konsep atau konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner atau instrumen penelitian. Untuk menguji reliabilitas, kita dapat

¹⁵ Ghozali and Latan.

¹⁶ Ghozali and Latan.

¹⁷ Ghozali and Latan.

menggunakan composite reliability, di mana suatu variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai composite reliability $\geq 0,7$.¹⁸

a. Model Struktural atau Inner Model

Inner model (*inner relation, structural model dan substantive theory*) menggambarkan korelasi antara variabel laten berdasarkan teori substantif.¹⁹ Evaluasi model struktural dilakukan dengan menggunakan R-square untuk variabel dependen, uji Stone-Geisser Q-square untuk relevansi prediktif, serta uji t dan signifikansi koefisien jalur struktural. Dalam penilaian model menggunakan PLS, pertama-tama diperhatikan R-square untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasi R-square serupa dengan interpretasi pada analisis regresi. Perubahan dalam nilai R-square dapat digunakan untuk menilai dampak dari variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen dan seberapa besar dampak tersebut. Selain memperhatikan R-square, model *Partial Least Square* (PLS) juga dievaluasi dengan mempertimbangkan Q-square untuk relevansi prediktif model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dijelaskan oleh model dan estimasi parameter model tersebut.

b. Pengujian Hipotesis

Analisis hipotesis menggunakan metode *full model structural equation modeling* (SEM) dengan SmartPLS. Dalam *full model structural equation modeling*, selain memvalidasi teori, juga menguraikan keberadaan atau ketiadaan korelasi antara variabel laten.²⁰ Pengujian hipotesis melibatkan penilaian nilai Path Coefficient pada pengujian inner model. Hipotesis dapat dikonfirmasi jika nilai T-statistik melebihi nilai kritis T tabel, yaitu 1,96 (α 5%) untuk uji dua arah, dan 1,65 (α 5%) untuk uji satu arah. Dengan kata lain, jika nilai T-statistik untuk setiap hipotesis melebihi nilai kritis T tabel, hipotesis tersebut dianggap diterima atau terbukti.²¹

¹⁸ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods for Business)*, 4th edn (Jakarta: Salemba, 2014), i.

¹⁹ Ghozali and Latan.

²⁰ Ghozali and Latan.

²¹ Andrew P King and Robert J Eckersley, 'Inferential Statistics II: Parametric Hypothesis Testing', 2019 <<https://doi.org/10.1016/b978-0-08-102939-8.00014-1>>.